

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Brogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang data dan informasi dapat diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dapat dihasilkan data dan informasi yang dapat menggambarkan secara terperinci dan lengkap mengenai objek penelitian. Penelitian ini,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 334.

Peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) di SMPN 1 TRENGGALEK. Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung di SMPN 1 Trenggalek yang merupakan salah satu sekolah umum yang menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran secara daring. Peneliti ketika berada di sekolah tersebut akan mencari data dan informasi seluas mungkin mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI. Untuk itu, data dan informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan, dialami, dirasakan, oleh narasumber. Proses yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan pendidik dan peserta pada saat pembelajaran berlangsung ataupun telah selesai pembelajaran.

## 2. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian diskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang ada pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala atau keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi jelas. Tujuan dari

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Perilaku Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2007), hal. 64.

penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan mengenai implementasi penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek. Sesuai dengan tujuan tersebut melalui pendekatan kualitatif ini dan jenis penelitian diskriptif ini, baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari narasumber akan dijelaskan secara jelas dan juga seringkas mungkin sehingga dapat menjawab beberapa permasalahan peneliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan sebagai suatu upaya untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam pengumpulan data sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri dengan realitas realitas yang tidak dapat dilakukan oleh instrument non human, yaitu mampu menangkap makna dan interaksinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, pada dasarnya kehadiran peneliti di sini di samping sebagai instrument penelitian juga sebagai faktor penting terhadap seluruh kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu ke SMPN 1 Trenggalek yang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi google classroom dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19.

---

<sup>3</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rekesarasin, 1996), hal. 108.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Trenggalek yang beralamatkan di Jl. Dr. Soedomo No. 10, Desa Ngantru, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Kode Pos: 66311.

1. Di sekolah ini belum banyak yang melakukan penelitian tentang implementasi penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi).
2. Masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom.
3. Pihak sekolah memberikan dukungan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan proses evaluasi dalam rangka mencari solusi dari masalah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom pada mata pelajaran PAI yang sedang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik di era pandemi Covid-19.

Pemilihan lokasi ini karena pada observasi awal pada tanggal 10 Oktober 2020 ditemukan beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh sekolah tersebut salah satunya yaitu tetap melakukan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 secara daring dengan memanfaatkan salah satu aplikasi pembelajaran yang ada yaitu dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Dengan alasan ini maka peneliti memilih SMPN 1 Trenggalek untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dalam

menyelesaikan tugas skripsinya. Peneliti berharap dengan pememilihan SMPN 1 Trenggalek sebagai tempat penelitiannya maka peneliti akan mendapatkan ilmu dan juga pengalaman baru yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjalankan kehidupan di waktu yang akan datang.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat dibicarakan. Data yang sudah diperoleh dari subyek penelitian dan memenuhi syarat perlu adanya pengolahan data agar menjadi lebih akurat dan dapat ditarik kesimpulan. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Kekeliruan memilih analisis dan perhitungan akan berakibat fatal pada kesimpulan, generalisasi maupun interpretasi. Hal ini perlu dikaji secara mendalam hal-hal yang menyangkut pengolahan data, supaya bisa memilih dan menentukan secara tepat dalam pengolahan data.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh yaitu data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 31.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.22.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pendapat dari narasumber seperti: pendidik, peserta didik kelas VIII.
2. *Place* (tempat) sumber data yang menyajikan tentang kondisi tempat yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini diperoleh data yang berupa kondisi ketika pembelajaran berlangsung.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka atau simbol yang lain. Untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lainnya). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui dokumen resmi sekolah seperti sarana prasarana, catatan pendidik, jadwal pembelajaran. Dokumen ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung di SMPN 1 Trenggalek.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dan juga sesuai dengan jenis penelitian yang diambil. Metode yang diambil, antara lain:

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 172.

## 1. Metode observasi.

Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan atau instrument. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat atau peneliti. Peneliti harus jeli dalam mengamati kejadian, gerak, dan proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada padanya.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini memilih metode observasi dalam teknik mengumpulkan data karena dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dan seakurat mungkin mengenai pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Trenggalek dengan bantuan aplikasi *google classroom*. Contohnya: untuk mengetahui lebih banyak mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dari penggunaan aplikasi *google classroom*.

## 2. Metode wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77.

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 186.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.<sup>9</sup>

Metode wawancara ini dipilih oleh peneliti karena untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran narasumber, sehingga dengan adanya metode wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi tambahan dari narasumber. Pihak yang diwawancarai oleh peneliti, antara lain:

- a. Pendidik, yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada masa pandemi Covid-19.
- b. Peserta didik, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan aplikasi *google classroom* pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam, hal ini dikarenakan untuk mencari informasi dan data sebanyak mungkin secara jelas, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Peneliti sebelum melakukan wawancara secara mendalam, maka harus menyusun beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti tersebut akan berkembang sesuai dengan kondisi tempat penelitian, narasumber. Teknik wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti yaitu: peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.



kemudian narasumber memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang telah diberikan oleh Peneliti, hal ini dilakukan sampai menemukan informasi dan data secara jelas.

### 3. Metode dokumentasi.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, film, gambar dan karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>11</sup> Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Catatan pendidik selama pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan sikap, tanggung jawab terhadap tugas, keaktifan dalam proses pembelajaran.
- b. Absensi. Hal ini berkaitan dengan kehadiran peserta didik tepat waktu atau tidak, sering tidak mengikuti pembelajaran secara online tanpa ada keterangan, tidak mengikuti pembelajaran secara online dengan adanya izin secara resmi, ataupun ketika sakit.
- c. Rencana Proses Pembelajaran (RPP) ketika pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Hal ini berkaitan dengan langkah-langkah yang harus ditaati dan dijalankan oleh pendidik ketika melaksanakan pembelajaran secara

---

<sup>10</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 174.

<sup>11</sup> Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Tipten Exacta, 2019), hal. 61

daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara lancar dan menghasilkan output yang berkompeten diberbagai bidang keilmuwan.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mencari data di lapangan.

1. Sebagaimana fokus penelitian tentang bagaimana perencanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek. Data yang akan dicari adalah data yang berkaitan dengan perencanaan yang harus disusun, disiapkan dan dirumuskan oleh pendidik ketika akan melangsungkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Untuk itu, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan yang menjadi sumber data atau narasumbernya yaitu pendidik dan peserta didik.
2. Sebagaimana fokus penelitian tentang bagaimana pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek. Data yang akan dicari adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan yang harus disusun, disiapkan dan dirumuskan oleh pendidik dan juga peserta didik ketika pembelajaran secara daring dimulai dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Untuk itu, metode pengumpulan data yang

digunakan meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan yang menjadi sumber data atau narasumbernya yaitu pendidik dan peserta didik.

3. Sebagaimana fokus penelitian tentang bagaimana evaluasi implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek. Data yang akan dicari adalah data yang berkaitan dengan evaluasi yang harus disusun, disiapkan dan dirumuskan oleh pendidik ketika pembelajaran selesai secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Untuk itu, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan yang menjadi sumber data atau narasumbernya yaitu pendidik dan peserta didik.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

diperoleh, dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman yang digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dalam arti sempit adalah proses pengurangan data, sedangkan dalam arti luas reduksi data ialah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.<sup>13</sup> Peneliti setelah memperoleh data dari lapangan atau tempat penelitian, langkah selanjutnya akan memahami data, mengklarifikasi, memilih, mengelompokkan, mengidentifikasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila Peneliti dalam hal ini menemukan data yang kurang relevan dan kurang tepat dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan maka peneliti akan menghilangkan data tersebut. Hal ini akan mengakibatkan data yang diperoleh Peneliti akan kekurangan, sehingga langkah yang diambil oleh Peneliti yaitu dengan melakukan penambahan data sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh Peneliti. Penambahan data tersebut diperoleh Peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>12</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2018), hal. 52-53.

<sup>13</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 86.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.<sup>14</sup> Peneliti dalam hal ini akan menyusun data yang sebelumnya telah dilakukan klarifikasi, pemilihan, pengelompokan, identifikasi data. Penyusunan data dilakukan secara teliti dan berhati-hati agar tidak terjadi kesalahan dan kesalahpahaman bagi orang yang lain yang membaca dikemudian hari mengenai hasil penelitian yang telah disusun. Dari sini dapat diperoleh suatu titik terang dari hasil penelitian dan juga kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti dalam menyusun data juga melakukan kerjasama dengan Dosen Pembimbing dan juga subyek penelitian, agar menghasilkan temuan yang baru dan seakurat mungkin.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>15</sup> Kesimpulan awal yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan maupun tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahapan pengumpulan data.<sup>16</sup> Peneliti setelah melakukan penyusunan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari

---

<sup>14</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), hal. 116.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 120.

<sup>16</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu.....*, hal. 59.

penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukannya tersebut sesuai dengan rencana awal atau tidak, apabila tidak sesuai dengan rencana awal maka disebabkan oleh tempat penelitian dan subyek penelitian. Kesimpulan juga memaparkan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan tersebut menghasilkan temuan baru atau tidak. Apabila menghasilkan temuan baru, maka dapat dijadikan dasar, acuan dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti dalam rangka melihat keabsahan data, maka akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan.<sup>17</sup> Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.<sup>18</sup> Pada penelitian ini menggunakan salah satu jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber. Maksud triangulasi sumber dalam penelitian ini ialah peneliti akan melakukan perbandingan dari hasil wawancara antara narasumber satu

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7.

<sup>18</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2020, hal. 150.

dengan narasumber yang lainnya, hasil observasi dan dokumentasi. Dari Hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian dan akan terlihat hasil penelitian tersebut akan menghasilkan temuan baru atau tidak.

## 2. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti harus tinggal di tempat penelitian dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil melakukan pengkajian ulang, menelisik, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.<sup>19</sup> Peneliti akan berada pada tempat penelitian sampai menemukan data yang dibutuhkan untuk menjelaskan fokus penelitian. Apabila peneliti belum menemukan data yang tepat, maka peneliti akan tetap berada di tempat penelitian sampai menemukan data yang diinginkan, konkrit, dan valid, sehingga hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang direncanakan di awal dan menghasilkan temuan baru. Peneliti dalam menggali data berusaha sekuat tenaga dan kemampuannya yang dimilikinya sehingga menemukan pada titik terang.

## 3. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti

---

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 394.

dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor menonjol.<sup>20</sup> Peneliti dalam penelitian ini dengan sangat teliti, tekun, lincah dan atif dalam mencari suatu titik temu dalam permasalahan yang diangkat dalam fokus penelitian, sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara jelas. Peneliti juga berlaku baik terhadap subyek penelitiannya, agar subyek penelitian memberikan data seakurat mungkin sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti agar dapat dapat menyelesaikan karya ilmiahnya tepat waktu dan sesuai dengan apa yang direncanakan di awal, yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tahapan ini biasanya dilakukan sebelum penelitian dimulai. Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan ini meliputi: menyusun rancangan penelitian, mengurus surat izin dari kampus yang ditujukan ke beberapa lokasi yaitu: Kesbangpol Trenggalek, Dinas Pendidikan dan Olahraga Trenggalek, dan terakhir ke SMPN 1 Trenggalek, menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahapan Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>20</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12.



Pada tahap ini peneliti sudah terjun ke tempat penelitian yaitu di SMPN 1 Trenggalek, melihat kondisi dan hal yang menjadi daya tarik dari tempat penelitian tersebut, mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebanyak-banyaknya sehingga permasalahan penelitian dapat diselesaikan dengan sempurna.

### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil temuannya dengan teori yang dijadikan sebagai dasar, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan juga mendapatkan temuan baru yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik.